

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembangunan *enterprise arsitecture* pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kantor Desa Batu Ampar dalam proses bisnisnya belum mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi. Oleh karena itu penelitian ini, membuat perencanaan arsitektur enterprise agar dapat mewujudkan strategis sistem informasi.
2. perencanaan strategis sistem informasi yang ada pada Kantor Desa Batu Ampar terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang terdapat pada Aktivitas utama terdiri dari Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Pelayanan . Sedangkan pendukung terdiri dari Kaur Perencanaan, Kaur Tata Usaha & Umum, Kaur Keuangan.
3. *Enterprise architecture* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 17 aplikasi baru sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Data-data tersebut dimodelkan menggunakan *usecase diagram* dan *class diagram* untuk mengintegrasikan data dan informasi.
4. Arsitektur teknologi yang dirancang pada permodelan *enterprise arsitecture* ini dapat memberikan layanan jaringan yang memadai, dan mendukung

integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan ke depannya.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Model *enterprise arsitecture* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembang sistem informasi dalam mendukung strategis bisnis organisasi, dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer.
2. Untuk mendapatkan model *enterprise arsitecture* yang lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.